

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menganalisis penggunaan dan makna modalitas pola *tsumori* yang terdapat pada sumber data yang diambil dari ragam bahasa tulisan pada surat kabar bahasa Jepang yang berbasis pada data korpus *online* (BCCWJ) dan surat kabar *online* (www.asahi.com). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Modalitas *tsumori* yang terdapat pada data sumber berbasis korpus dan surat kabar *online* banyak dilekati oleh kelas kata verba dan nomina. Jenis verba yang melekat pada *tsumori*, antara lain *Mizenkei*, *Renyoukei*, dan *Rentaikei*. Selain itu, terdapat juga beberapa jenis nomina yang melekat pada *tsumori*, yaitu nomina kata benda dan kata ganti penunjuk. Nomina kata benda yang melekat pada *tsumori* dalam data sumber yang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu kata benda majemuk, kata benda konkret, kata benda abstrak dan kata benda yang menyatakan letak atau posisi.

Modalitas *tsumori* memiliki makna yang berbeda tergantung pada struktur pembentuk kalimatnya. *Tsumori* yang dilekati oleh verba menyatakan niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal atau tindakan. Juga dapat menyatakan suatu niat atau keyakinan dalam melakukan tindakan, terlepas bagaimana hasilnya, kenyataan yang terjadi atau dari pendapat orang lain dan bisa berubah-ubah kedepannya.

Tsumori yang dilekati oleh nomina dapat menyatakan keyakinan seseorang akan suatu kondisi pada tindakan yang dilakukannya, tetapi keyakinan tersebut dapat bertolak belakang dengan pendapat orang lain maupun dengan kenyataan yang sebenarnya. Selain menyatakan niat atau kehendak dan keyakinan seseorang dalam melakukan suatu hal, *tsumori* yang dilekati oleh nomina juga dapat mengungkapkan empati seseorang akan suatu hal atau tindakan.